

## **Efektifitas Good School Governance Melalui Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris: SMP/Mts di Banyuwangi)**

Adytira Rachman<sup>1✉</sup>, Cucu Hayati<sup>2</sup> & Indah Mariyani<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

<sup>2</sup>STIE Mahardhika Surabaya

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Good School Governance (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) terhadap pengelolaan dana BOS di SMP/MTs. Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah tim pengelola BOS yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, bendahara BOS, komite, dan beberapa guru di SMP/MTs. Seluruh kecamatan Banyuwangi yang bersedia mengisi angket/kuesioner sebanyak 6 sekolah dengan jumlah 51 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil angket. Teknik analisis regresi linier berganda. Hasil angket menunjukkan bahwa penerapan Good School Governance (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana BOS. Hal ini menunjukkan bahwa Good School Governance (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) berpengaruh terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan secara parsial akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS. Sedangkan partisipasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS.

**Kata Kunci:** *Good School Governance; Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the implementation of Good School Governance (accountability, transparency and participation) on the management of BOS funds in SMP/MTs. Banyuwangi Regency. This type of research is quantitative, with the population and the sample used is the BOS management team consisting of the principal, vice principal, school treasurer, BOS treasurer, committee, and several teachers in SMP/MTs. All Banyuwangi sub-districts who are willing to fill out the questionnaire/questionnaire are 6 schools with a total of 51 respondents. The type of data used is primary data in the form of questionnaire results. Multiple linear regression analysis technique. The results of the questionnaire show that the implementation of Good School Governance (accountability, transparency and participation) has a positive and significant effect on the management of BOS funds. This shows that Good School Governance (accountability, transparency and participation) has an effect on the management of School Operational Assistance (BOS) funds. While partially accountability and transparency have a significant effect on the management of BOS funds. Meanwhile, participation has a negative value and has no significant effect on the management of BOS fund.

**Keywords:** *Good School Governance; BOS management fund.*

Copyright (c) 2022 Adytira Rachman

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [aditiraa@untag-banyuwangi.ac.id](mailto:aditiraa@untag-banyuwangi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Menurut Undang – Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa semua warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat (2) menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin adanya program wajib belajar minimal jenjang pendidikan dasar secara gratis tanpa memungut biaya, serta dalam ayat (3) menyatakan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab negara yang diadakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Berdasarkan undang – undang tersebut, pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan kepada semua peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan lembaga pendidikan lain yang sederajat.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pemerintah bertujuan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan. Misalnya, pembangunan gedung sekolah dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Fasilitas pendidikan, diakui atau tidak merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Prasarana pendidikan yang baik akan memudahkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang atas suatu bidang pembelajaran. Memang sangat riskan, menginginkan proses belajar-mengajar berjalan dengan baik namun tidak ditunjang oleh sarana infrastruktur yang baik pula.

Penyaluran BOP/BOS yang pengaturannya diserahkan setiap wilayah diupayakan supaya lebih mengena. Guna mengawasi penyaluran BOP/BOS, mulai pendataan sampai penyalurannya, ada beberapa tim pengawas supaya benar-benar mengena dan efektif. Sebelum disalurkan, tiap sekolah harus menyerahkan kebutuhan sarana dan prasarananya yang masih kurang dan benar-benar perlu. Hal itu dimaksudkan agar nantinya dana BOP/BOS tidak digunakan untuk kebutuhan yang sebenarnya kurang perlu.

Kebijakan pembangunan pendidikan melalui peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih bermutu melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan. Hal tersebut lebih lanjut dapat menghambat upaya penuntasan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, karena penduduk miskin akan semakin sulit memenuhi biaya pendidikan.

Menurut Susanti (2019) bantuan operasional sekolah (BOS) memiliki peran yang signifikan dalam membantu para siswa-siswa menuntaskan wajib belajar selama 9 tahun. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari pencapaian angka partisipasi SD dan SMP. Melalui bantuan operasional sekolah, program wajib belajar 9 tahun yang diatur pemerintah dapat mencapai target lebih awal dari yang telah direncanakan. Sehingga, pengelolaan dana bantuan operasional sekolah harus dikelola dengan efektif dan penuh tanggung jawab oleh pihak sekolah yang bersangkutan. Dengan begitu, para siswa-siswi dapat menuntaskan wajib belajar 9 tahun dengan fokus pada pembelajaran saja.

Dana bantuan sekolah yang dikelola oleh pihak sekolah dengan tetap memperhatikan peraturan dan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan efisien akan meningkatkan prestasi belajar para siswa-siswi. Hal ini dikarenakan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif akibat dari tanggung jawab yang telah diemban

secara benar oleh pihak sekolah. Dana bantuan sekolah seharusnya tidak dibagikan dengan membedakan antar jenis kelamin dan tetap memperhatikan anak yang berkebutuhan khusus. Dengan tetap mempertimbangkan kesejahteraan dan keamanan siswa-siswa dalam mengemban ilmu.

Jika ketiga hal tersebut, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dapat tercapai dengan baik dan benar, maka pemberian dana bantuan operasional sekolah dapat dibagikan secara merata dan bertanggung jawab.

## Landasan Teori

### *Teori Stewardship*

Penelitian ini berdasarkan pada *stewardship theory*. Menurut Hariyanti (2016), *stewardship theory* dapat menjelaskan hubungan antara variabel dengan asumsi bahwa *stewardship* (manajemen) akan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan menyajikan pertanggungjawaban yang baik pula. "*stewardship theory* dibangun di atas asumsi filosofi mengenai sifat manusia yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, memandang manajemen sebagai dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*". Teori Stewardship dipakai sebagai suatu pendekatan untuk menentukan titik berat utama dari suatu laporan keuangan. *stewardship theory* muncul bersamaan dengan perkembangan ekonomi.

Menurut Hariyanti (2016) tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan sistem pengendalian yang baik merupakan faktor penting untuk mendukung *stewardship* dalam melaksanakan amanah yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai tujuan organisasinya. Pada *stewardship theory*, modal of man diasumsikan sebagai seorang yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk untuk bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi daripada individunya dan selalu bersedia untuk melayani.

### *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar, dimana besaran dana bantuan yang diterima sekolah dan satuan biaya (*Unit Cost*). Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikelola oleh pihak sekolah untuk membiayai operasional agar biaya operasional tersebut tidak di bebankan pada siswa. Secara umum program Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap biaya pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun. BOS juga digunakan untuk biaya personil dan non personil. Biaya personil meliputi biaya untuk mensejahterakan, honor guru tidak tetap (GTT), pegawai tidak tetap (PTT), uang lembur dan pengembangan profesi guru, dan lain-lain. Sedangkan biaya non personil adalah biaya untuk penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), evaluasi penelitian, perawatan dan pemeliharaan, daya dan jasa, pembinaan kesiswaan dan supervisi.

Dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2015 bertujuan untuk:

- a. Membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik SD dan SMP terhadap biaya operasi satuan pendidikan;
- b. Membebaskan pungutan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di satuan pendidikan negeri maupun swasta;
- c. Membantu pendanaan biaya operasional dan non-personalia dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

Sasaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sekolah yang telah terdata dalam dapodik dan memiliki izin operasional yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Sekolah yang belum mendapat izin operasional, peserta didiknya tidak boleh dititipkan kepada sekolah lain yang telah mendapatkan izin operasional dengan tujuan agar peserta didik tersebut dapat diberikan dana BOS melalui sekolah yang telah mendapat izin operasional tersebut. Sekolah yang mendapat dana BOS harus selesai melakukan pemutakhiran data pada EMIS pada tahun pelajaran berjalan.

### ***Good School Governance (GSG)***

*Good School Governance (GSG)* adalah istilah lain dari *Good Corporate Governance (GCG)* yang digunakan untuk instansi pendidikan terutama sekolah. *Good School governance* berkaitan dengan *Stewardship Theory*. *Stewardship Theory* memandang manajemen sebagai dapat dipercaya untuk bertindak sebaik – baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*. *Good School Governance (GSG)* adalah sebuah perangkat pendukung untuk membentuk sebuah sekolah dengan tata kelola yang baik. Terdapat tiga prinsip tata kelola sekolah yang baik yaitu:

#### ***a. Akuntabilitas***

Dalam Bahasa Inggris, kata Akuntabilitas berarti “accountability” yang mempunyai arti pertanggung jawaban, suatu keadaan atau yang diminta pertanggung jawabannya dari berbagai elemen baik atasan maupun bawahan dari suatu institusi sesuai dengan tugas atau wewenangnya masing-masing. Menurut Trisnawati (2018) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggara organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

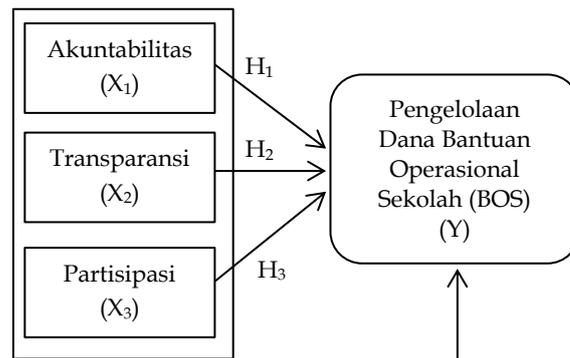
#### ***b. Transparansi***

Menurut Trisnawati (2018) transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Organisasi berkewajiban memberikan informasi terkait dengan informasi keuangan dan informasi lainnya yang digunakan untuk mengambil keputusan oleh pihak yang berkepentingan serta informasinya bisa dimengerti serta dipantau.

*c. Partisipasi*

Menurut Fauzan (2014) Partisipasi adalah sebagian proses yang dilakukan oleh pihak sekolah dan masyarakat untuk terlibat lebih aktif secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi adalah proses dimana stakeholder (warga sekolah dan masyarakat) terlibat aktif baik secara individual maupun kolektif secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan sekolah. Partisipasi ini erat kaitannya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

## Kerangka Konseptual Penelitian



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual Penelitian

### *Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana BOS*

Akuntabilitas Adalah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang - undangan. Akuntabilitas memiliki peran sangat penting dalam pengelolaan dana BOS. Ketika sekolahan dapat meningkatkan akuntabilitas maka tingkat pengelolaan dana BOS akan meningkat dengan adanya laporan pertanggungjawaban yang jujur dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Trisnawati (2018) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan madrasah di kota Pekanbaru. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS.

### *Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana BOS*

Menurut Mahmudi (2015:22), transparansi adalah keterbukaan dalam pelayanan publik yang bisa diakses oleh semua pihak serta disediakan dengan baik dan mudah dipahami. Ketika sekolahan dapat menerapkan prinsip Transparansi maka tingkat pengelolaan dana BOS akan meningkat dengan adanya keterbukaan dalam pengelolaan dana BOS.

Transparansi merupakan konsep yang sangat penting untuk mengembangkan *good governance* di sekolah. Karena dengan adanya transparansi akan mengurangi tindakan *fraud* atau kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Prasetyowati (2019) yang menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS.

### *Pengaruh Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana BOS*

Partisipasi adalah sebagian proses yang dilakukan oleh pihak sekolah dan masyarakat untuk terlibat lebih aktif secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi ini erat ketika sekolah dapat meningkatkan partisipasi dari masyarakat maka tingkat pengelolaan dana BOS akan meningkat. Karena dengan adanya partisipasi dari orang tua sebagai fungsi pengawasan, pengelolaan dana BOS akan berjalan dengan baik sehingga akan mengurangi tindakan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Susanto (2019) yang menyatakan bahwa Partisipasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Partisipasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS.

## METODOLOGI

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP/MTs Se-Kecamatan Banyuwangi dengan jumlah 16 sekolah yang terdiri dari Sekolah Negeri sebanyak 5 sekolah dan jumlah sekolah swasta 11 sekolah yang terdaftar pada sistem Dapodik Kemendikbud. Sampel yang menjadi responden adalah sampel yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peneliti seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Bendahara Sekolah, Guru dan Komite Sekolah. Sekolah yang dijadikan sampel penelitian adalah sekolah yang bersedia mengisi angket yang dibagikan oleh peneliti dan sekolah yang bersedia memberikan informasi terkait laporan penerimaan dan penggunaan dana BOS pada Tahun 2020.

**Tabel 1. Daftar SMP/MTs Se-Kecamatan Banyuwangi**

No.	Nama Sekolah	Status
1	SMP Negeri 1 Banyuwangi	Negeri
2	SMP Negeri 2 Banyuwangi	Negeri
3	SMP Negeri 3 Banyuwangi	Negeri
4	SMP Negeri 4 Banyuwangi	Negeri
5	SMP Negeri 5 Banyuwangi	Negeri
6	MTs. Al - Hikmah	Swasta
7	MTs. At - Taufiq	Swasta
8	MTs. Darun Najah	Swasta
9	SMP Al - Anwari	Swasta
10	SMP Al - Irsyad	Swasta
11	SMP Katolik Santo Yusup	Swasta
12	SMP Muhammadiyah 3	Swasta
13	SMP Pgri Banyuwangi	Swasta
14	SMP Islam Terpadu Al Uswah	Swasta
15	MTs. Afifuddin Muhajir	Swasta
16	MTs. Mathooli'ul Ulum	Swasta

### Sumber Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini diperoleh dengan cara kuesioner/angket yang diperoleh dari SMP/MTs Se-Kecamatan Banyuwangi.

### Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data kuantitatif yang berupa kuesioner/angket. Kuesioner ini menyangkut pertanyaan

tentang tanggapan pihak sekolah dalam pengelolaan dana BOS tentang penerapan *Good School Governance* (GSG) pada SMP/MTs Se-Kecamatan Banyuwangi. Menurut Sugiyono (2012) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 51 responden, dimana setiap responden harus menjawab 20 pertanyaan yang terbagi dalam variabel dependen dan variabel independen. Setiap item pertanyaan mempunyai skor sesuai dengan perhitungan menggunakan *skala likert* (1-5) dengan intepretasi bahwa 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju (Sugiyono, 2013:169). Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui data responden dan seberapa besar responden memberikan jawaban yang akan digunakan untuk membantu melakukan pembahasan hasil.

### Karakteristik Responden

**Tabel 2.** Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Pesentase
Laki-laki	43,1%
Perempuan	56,9%
Total	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan (56,9%) dan sisanya (43,1%) adalah laki-laki.

**Tabel 3.** Jabatan Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Pesentase
Kepala Sekolah	6	11,8%
Wakil Kepala Sekolah	5	9,8%
Bendahara Sekolah	3	5,9%
Bendahara BOS	6	11,8%
Komite	5	9,8%
Guru	26	51,0%
Total	51	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 3 diatas dilihat dari jabatan responden mayoritas adalah guru sebanyak 51,0%.

### Rekapitulasi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam variabel akuntabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Persepsi Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas

Item	STS	ST	N	S	SS	Rata-rata	Skor	
X1.1	Frek.	0	0	0	25	26	4,51	230
	%	0%	0%	0%	49%	51%		
X1.2	Frek.	0	0	0	23	28	4,55	232
	%	0%	0%	0%	45,1%	54,9%		
X1.3	Frek.	0	0	7	16	28	4,41	225
	%	0%	0%	13,7%	31,4%	54,9%		
X1.4	Frek.	0	0	0	18	33	4,65	237
	%	0%	0%	0%	35,3%	64,7%		
X1.5	Frek.	0	0	0	17	34	4,67	238
	%	0%	0%	0%	33,3%	66,7%		

Sumber: Data primer diolah, 2022

Distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam variabel transparansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Persepsi Responden Terhadap Variabel Transparansi**

Item		STS	ST	N	S	SS	Rata-rata	Skor
X2.1	Frek.	0	0	1	24	26	4,49	229
	%	0%	0%	2,0%	47,1%	51,0%		
X2.2	Frek.	0	0	1	23	27	4,51	230
	%	0%	0%	2,0%	45,1%	52,9%		
X2.3	Frek.	0	0	2	29	20	4,33	222
	%	0%	0%	3,9%	56,9%	39,2%		
X2.4	Frek.	0	0	17	22	12	3,9	199
	%	0%	0%	33,3%	43,1%	23,5%		
X2.5	Frek.	0	0	14	24	13	3,98	203
	%	0%	0%	27,5%	47,1%	25,5%		

Sumber: Data primer diolah, 2022

Distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam variabel partisipasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Persepsi Responden Terhadap Variabel Partisipasi**

Item		STS	ST	N	S	SS	Rata-rata	Skor
X3.1	Frek.	2	0	10	24	15	3,98	203
	%	3,9%	0%	19,6%	47,1%	29,4%		
X3.2	Frek.	1	0	24	9	17	3,8	194
	%	2,0%	0%	47,1%	17,6%	33,3%		
X3.3	Frek.	1	0	18	24	8	3,74	191
	%	2,0%	0%	35,3%	47,1%	15,7%		

Sumber: Data primer diolah, 2022

Distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam variabel Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Item		STS	ST	N	S	SS	Rata-rata	Skor
Y1.1	Frek.	0	0	0	22	29	4,57	233
	%	0%	0%	0%	43,1%	56,9%		
Y1.2	Frek.	0	0	0	20	31	4,61	235
	%	0%	0%	0%	39,2%	60,8%		
Y1.3	Frek.	0	0	0	17	34	4,67	238
	%	0%	0%	0%	33,3%	66,7%		
Y1.4	Frek.	0	0	0	17	34	4,67	238
	%	0%	0%	0%	33,3%	66,7%		
Y1.5	Frek.	0	0	0	20	31	4,61	235
	%	0%	0%	0%	39,2%	60,8%		
Y1.6	Frek.	0	0	0	24	27	4,51	231
	%	0%	0%	0%	47,1%	52,9%		
Y1.7	Frek.	0	0	0	17	34	4,67	238
	%	0%	0%	0%	33,3%	66,7%		

Sumber: Data primer diolah, 2022

### Uji Instrumen

Penelitian didahului dengan uji instrument berupa uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Berikut hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas**

No.	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X <sub>1.1</sub>	0,771	0,281	Valid
2	X <sub>1.2</sub>	0,838	0,281	Valid
3	X <sub>1.3</sub>	0,818	0,281	Valid
4	X <sub>1.4</sub>	0,700	0,281	Valid
5	X <sub>1.5</sub>	0,832	0,281	Valid
6	X <sub>2.1</sub>	0,624	0,281	Valid
7	X <sub>2.2</sub>	0,685	0,281	Valid
8	X <sub>2.3</sub>	0,616	0,281	Valid
9	X <sub>2.4</sub>	0,873	0,281	Valid
10	X <sub>2.5</sub>	0,729	0,281	Valid
11	X <sub>3.1</sub>	0,809	0,281	Valid
12	X <sub>3.2</sub>	0,715	0,281	Valid
13	X <sub>3.3</sub>	0,840	0,281	Valid
14	Y <sub>1.1</sub>	0,826	0,281	Valid
15	Y <sub>1.2</sub>	0,872	0,281	Valid
16	Y <sub>1.3</sub>	0,919	0,281	Valid
17	Y <sub>1.4</sub>	0,769	0,281	Valid
18	Y <sub>1.5</sub>	0,684	0,281	Valid
19	Y <sub>1.6</sub>	0,828	0,281	Valid
20	Y <sub>1.7</sub>	0,844	0,281	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel pengujian validitas Tabel 8 di atas, terlihat bahwa seluruh variabel yaitu variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan pengelolaan dana BOS memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan *valid*.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Reliabilitas**

No.	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	0,842	Reliable
2	Transparansi (X <sub>2</sub> )	0,753	Reliable
3	Partisipasi (X <sub>3</sub> )	0,681	Reliable
4	Pengelolaan Dana BOS (Y)	0,919	Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel pengujian reliabilitas Tabel 9 di atas, terlihat bahwa seluruh variabel yaitu variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan pengelolaan dana BOS memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan *reliable*.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas pada Tabel 10 di bawah, menunjukkan bahwa nilai *asympt.sig* (2-tailed) menunjukkan nilai  $0,006 < 0,05$ . Dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode *Monte Carlo*.

**Tabel 10. Hasil Pengujian Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardize d Residual
N		51
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.96953597
Most Extreme	Absolute	.150
Differences	Positive	.069
	Negative	-.150

Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig.		.182 <sup>d</sup>
Sig. (2-tailed)	99% Lower Confidence Bound	.172
	Interval Upper Bound	.192

Sumber: Data primer diolah, 2022

Setelah melakukan uji normalitas dengan model *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* nilai menunjukkan  $0,182 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 11 terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi bebas multikolinearitas.

**Tabel 11. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

No	Model	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Akuntabilitas ( $X_1$ )	0,791	1,264	Bebas Multikolinearitas
2	Transparansi ( $X_2$ )	0,532	1,878	Bebas Multikolinearitas
3	Partisipasi ( $X_3$ )	0,563	1,777	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil uji Tabel 12 di bawah ini menunjukkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 12. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

No	Model	Sig.	Keterangan
1	Akuntabilitas ( $X_1$ )	0,107	Bebas Heteroskedastisitas
2	Transparansi ( $X_2$ )	0,084	Bebas Heteroskedastisitas
3	Partisipasi ( $X_3$ )	0,654	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2022

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data dipastikan valid dan reliabel, kemudian model regresi dipastikan terbebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta data berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah menginterpretasi hasil analisis regresi linear berganda. Pada Tabel 13 dijelaskan bahwa:

- Nilai 9,910 adalah konstanta. Artinya, apabila tidak terjadi perubahan pada akuntabilitas, transparansi dan partisipasi, maka nilai *Good Shool Governance* yang diindikasikan dengan pengelolaan dana BOS bernilai 9,910.
- Nilai 0,643 menunjukkan hasil bahwa apabila terdapat peningkatan pada akuntabilitas ( $X_1$ ) sedangkan variabel lain nilainya tetap, maka *Good Shool Governance* yang diindikasikan dengan pengelolaan dana BOS juga akan meningkat sebesar 0,643 kali.
- Nilai 0,459 menunjukkan hasil bahwa apabila terdapat peningkatan pada transparansi ( $X_2$ ) sedangkan variabel lain nilainya tetap, maka *Good Shool Governance* yang diindikasikan dengan pengelolaan dana BOS juga akan meningkat sebesar 0,459 kali.
- Nilai -0,172 menunjukkan hasil bahwa apabila terdapat peningkatan pada partisipasi ( $X_3$ ) sedangkan variabel lain nilainya tetap, maka *Good Shool Governance* yang diindikasikan dengan pengelolaan dana BOS akan menurun sebesar 0,172 kali.
- Persamaan regresi yang terbentuk

$$Y = 9,910 + 0,643X_1 + 0,459X_2 - 0,172X_3$$

**Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.910	3.705		2.675	.010
X1	.643	.161	.490	3.995	.000
X2	.459	.186	.368	2.462	.018
X3	-.172	.192	-.130	-.895	.375

Sumber: Data primer diolah, 2022

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel akuntabilitas ( $X_1$ ) sebesar 3,995 dan transparansi ( $X_2$ ) sebesar 2,462 >  $t_{tabel}$  2,012 dan Sig. < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian ini menjawab  $H_1$  dan  $H_2$  diterima bahwa terdapat pengaruh parsial antara akuntabilitas ( $X_1$ ) dan transparansi ( $X_2$ ), terhadap penerapan *Good School Governance* terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Namun, untuk pengujian  $H_3$  ditolak. Penelitian ini menemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel partisipasi ( $X_3$ ) sebesar -0,895 >  $t_{tabel}$  2,012 dan Sig. sebesar 0,375 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial partisipasi ( $X_3$ ), terhadap penerapan *Good School Governance* terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

**Tabel 14. Hasil Uji t**

Model	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Akuntabilitas ( $X_1$ )	3,995	2,012	0,000	$H_1$ Diterima
Transparansi ( $X_2$ )	2,462	2,012	0,018	$H_2$ Diterima
Partisipasi ( $X_3$ )	-0,895	2,012	0,375	$H_3$ Ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) bahwa nilai  $F_{hitung}$  12,307 >  $F_{tabel}$  2,802 dan Sig. F sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian ini menjawab  $H_4$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama antara akuntabilitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ), dan partisipasi ( $X_3$ ) terhadap penerapan *Good School Governance* terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

**Tabel 15. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172.890	3	57.630	12.307	.000 <sup>b</sup>
Residual	220.091	47	4.683		
Total	392.980	50			

Sumber: Data primer diolah, 2022

**Tabel 16. Hasil Uji Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.404	2.16397

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R Square) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*). Nilai koefisien korelasi berganda (*Adjusted R Square*) sebesar 0,404. Hal tersebut menunjukkan bahwa 40,4% pengelolaan dana BOS (Y) dapat dijelaskan oleh akuntabilitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ), dan partisipasi ( $X_3$ ). Sedangkan sisanya 59,6% ditentukan oleh faktor lain diluar model penelitian seperti efektivitas, pengawasan, profesionalisme.

### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana BOS

Akuntabilitas adalah salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP/MTs. Se-Kecamatan Banyuwangi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fenny Trisnawati:2018) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan madrasah di kota Pekanbaru. Penelitian ini menyatakan bahwa akuntabilitas yang baik akan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik pula, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja madrasah.

### ***Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana BOS***

Transparansi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian transparansi dalam penerapan *Good School Governance* terhadap pengelolaan dana BOS pada SMP/MTs. Se-kecamatan Banyuwangi, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini sejalan dengan penelitian (Prasetyowati, 2019) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri 1 Rumbia. Transparansi pada penelitian ini diukur dari sejauh mana pihak sekolah dalam melakukan publikasi atau pemberitahuan mengenai laporan penggunaan dana BOS digunakan untuk apa saja agar orang tua mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah.

### ***Pengaruh Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana BOS***

Partisipasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian partisipasi dalam penerapan *Good School Governance* terhadap pengelolaan dana BOS pada SMP/MTs. Se-kecamatan Banyuwangi, secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini sejalan dengan penelitian (Eko Prasetyowati, 2019) yang menunjukkan bahwa partisipasi bernilai negative terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri 1 Rumbia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam penerapan *Good School Governance* secara parsial pada penelitian ini bernilai negative terhadap pengelolaan dana BOS, hal ini dapat dilihat kurangnya melibatkan orang tua siswa dalam pengelolaan dana BOS dan kurangnya informasi bahwa peran orang tua sebagai masyarakat dalam pengelolaan dana BOS itu penting. Maka dari itu pihak sekolah harus lebih meningkatkan lagi pengelolaan dana BOS dengan cara penerapan *Good School Governance* agar berdampak pada meningkatnya pengelolaan dana BOS. Dan sejalan dengan penelitian (Helfia, 2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Penyaluran Dana BOS pada SMP Negeri di Kecamatan Rimbo Ulu. Hasil dari penelitian ini dilihat dari kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam penyaluran dana BOS.

## **SIMPULAN**

Hasil uji simultan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS. Akuntabilitas dan transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana BOS pada SMP/MTs. Partisipasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana BOS pada SMP/MTs.

## **Referensi :**

Amin, Kamarudin 2020. *Petunjuk Teknis Dalam Pengelolaan Dana BOS*, Jakarta.

Ammar, F. and Bustamam, B., 2019. Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)(Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 Dan Smp Islam Ypui Darul Ulum Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

*Ekonomi Akuntansi*, 4(1), pp.116-130.

- Ayu, H.C., Ferdian, T. and Nelvia, R., 2021. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, transparansi Pemerintahan dan Akuntabilitas Publik Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Rimboo Ulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1)
- Bastian Indra, 2015. *System Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzan, 2014. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Modernisasi*, Vol. 10, No. 3.
- Ghozali, 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS". Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanti, 2016. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal ekonomi bisnis dan perbankan*. ISSN:2252-7886 2.
- Hasanah, N., 2020 Pengaruh Penerapan *Good Governance* Terhadap Pencapaian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Swasta Panca Budi Namotongan Kec. Kutambaru Kab. Langkat. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Mahmudi, 2015, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Malo, K., 2017. Analisis Kausalitas Antara Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(1).
- Ma'ruf, A. and Harmanto, H., 2020. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Di Dinas Pendidikan Kota Madiun. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(3), pp.1052-1065.
- Masitoh Endang, 2017. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 18, No. 07.
- Mujiono, M., 2017. Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 4(2), pp.257-263.
- Nurjana, W.I., 2018. Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Survei pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lowokwaru) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Prasetyowati, E., 2019. Analisis Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Demokratis Dan Saling Percaya Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Rumbia). *Jurnal Simplex*, 2(3).
- Pratama Isfan L. Jurhanie, 2016. *Analisis pengaruh prinsip Good Governance Terhadap Pencapaian Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah*. Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Rakhmawati, I., 2018. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), pp.95-112.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. cetakan Ke-26. Alfabeta: Jakarta
- Susanti, H., 2020. Penerapan *Good School Governance* (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), pp.74-84.
- Tambaruka, S. Yusuf, S. and Ilyas M., 2021. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri Labotoy Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), pp 337-351.
- Trisnawati, F., 2019. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(1), pp.1-19.
- Wardani, P.A.S.K., Gst, A.K.R.S.D. and Kurniawan, P.S., 2019. Analisis Penyebab Terjadinya Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(2), pp.33-44.